

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Putra et al., (2018) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses yang menggunakan pengamatan dan penyelidikan untuk mendapatkan pengetahuan tentang kejadian di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada dan berkaitan di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga dapat diartikan sebagai proses atau metode penyelidikan yang meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA yang telah diajarkan seperti, observasi, pengukuran, merumuskan, menguji hipotesa, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi (Purbosari, 2016).

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang banyak melakukan interaksi dengan lingkungan dan alam sekitar, sehingga memudahkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran IPA hakikatnya merupakan salah satu pembelajaran untuk mengetahui keteraturan alam secara sistematis untuk memahami pengetahuan, fakta, konsep, dan prinsip penemuan maupun sikap ilmiah. Proses pembelajaran IPA tidak semudah dengan apa yang dibayangkan, pembelajaran IPA dapat membutuhkan pemahaman pada suatu konsep yang akan diajarkan dan tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua individu mampu mempelajari konsep-konsep IPA. Dengan demikian kegiatan pembelajaran IPA harus dilakukan melalui kegiatan yang meliputi eksplorasi untuk memperoleh informasi, fakta, eksperimen dan pemecahan masalah untuk

menguatkan pemahaman konsep tersebut (Kurniasih, 2017).

Pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA merupakan suatu hal yang paling penting karena konsep dalam materi IPA sangat berkaitan antara konsep satu dan konsep yang lain. Menurut Wijayanti et al., (2018) pemahaman konsep merupakan awal untuk memahami keberlanjutan materi yang akan dipelajari sebagai dasar landasan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan nyata. Konsep awal sangat penting untuk dipahami dan dimiliki oleh siswa, dikarenakan dalam pembelajaran IPA konsep awal digunakan sebagai pedoman konsep dasar yang akan dipelajari, konsep awal dapat diperoleh siswa melalui pemahaman pembelajaran dan pengetahuan sebelumnya. Apabila siswa tidak mengetahui konsep awal maka siswa akan kesulitan dalam memahami pembelajaran ataupun materi yang diberikan, akan tetapi masih banyak siswa yang belum memahami konsep dan rata-rata siswa belajar dengan cara menghafal sehingga pemahaman konsep yang terjadi pada siswa masih rendah (Halim, 2016).

Materi getaran, gelombang dan bunyi merupakan salah satu materi pelajaran IPA yang terdapat di kelas VIII SMP. Menurut Rizal, (2018) Materi tersebut merupakan materi yang abstrak dan tidak mudah dipahami sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Pembelajarannya harus dilakukan dengan melakukan percobaan sehingga siswa tidak kebingungan dan kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Hal tersebut didukung oleh Hermansyah & Herayanti (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir peserta didik pada pemahaman konsep pada materi getaran, gelombang dan bunyi masih rendah di suatu SMP dikarenakan konsep materi

yang terlalu abstrak. Menurut Widiyatmoko & Shimizu, (2018) untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dapat menggunakan alat maupun tes diagnosis yang telah dikembangkan dan digunakan seperti tes terbuka, wawancara, dan tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda dapat berupa tes pilihan ganda dengan dua tingkatan. Mengingat keadaan yang masih pandemi dan pembelajaran kebanyakan masih dilakukan secara daring maka beberapa aplikasi juga dapat digunakan sebagai pengganti untuk mengetahui pemahaman konsep pada siswa. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian terhadap “Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemahaman konsep siswa masih rendah
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan pada materi getaran, gelombang dan bunyi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi pada guru tentang tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi.
2. Memberikan informasi pada guru faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi.
3. Memberikan informasi pada guru untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.

F. Batasan Penelitian

1. Indikator pemahaman konsep siswa yang digunakan dalam penelitian yaitu *interpreting* (menafsirkan), *exeplyfing* (mencontohkan), *classyfing* (mengklasifikasikan), *inferring* (menyimpulkan), *interference* (menginterferensi), *compare* (membandingkan), dan *explaining* (menjelaskan).
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two tier multiple choice test*.
3. Materi getaran gelombang dan bunyi KD 3.11 Kelas VIII

G. Definisi Istilah

Pemahaman konsep merupakan suatu proses yang dilakukan dalam memperoleh pengetahuan seseorang secara mendalam terhadap informasi suatu objek melalui pengalaman untuk menyelesaikan sebuah permasalahan (Kholidah & Sujadi, 2018).